
Pelatihan Implementasi *Skill-Based Sportmarketing* Kepada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dalam Memasyarakatkan Olahraga Di Kambang Iwak, Palembang

**M Haris Satria¹, Bayu Hardiyono², Selvi Atesya Kesumawati³, Noviria Sukmawati⁴,
I Bagus Endrawan⁵**

Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan^{1,2,3,4,5}

Email : haris@binadarma.ac.id¹, bayu.hardiyono@binadarma.ac.id²,
kesumawati@binadarma.ac.id³, noviria.sukmawati@binadarma.ac.id⁴,
bagus.endrawan@binadarma.ac

ABSTRAK

Tujuan dari dilaksanakan pengabdian ini yaitu untuk membantu mahasiswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan teknik pengaplikasian materi perkuliahan yang telah didapat kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan metode pendampingan. Tindakan yang dilakukan dalam implementasi program pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Aktivitas kegiatan pengabdian yang diimplementasikan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma diterima dengan baik oleh pihak mitra dan mencapai tujuan yang direncanakan.

Kata kunci: pelatihan, *sport marketing*, olahraga

ABSTRACT

The purpose of carrying out this service is to help students master the skills and knowledge of techniques for applying lecture materials that have been obtained to the community. The method used is the method of socialization and the method of mentoring. The actions taken in the implementation of the service implementation program are carried out by adopting action research steps consisting of 4 (four) stages, namely: planning, action, observation and evaluation, and reflection. Service activities implemented by students of the Bina Darma University Sports Education Study Program were well received by partners and achieved the planned goals

Keywords: training, *sport marketing*, sport.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah untuk membentuk sumber daya manusia guna mempersiapkan dan menciptakan sarjana yang memiliki kualitas yang baik dan tinggi, serta mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu diperlukan adanya kajian-kajian ilmiah yang bersifat deskriptif argumentatif yang diformalisasikan dalam survei, penelitian maupun praktek pengaplikasian mata kuliah yang telah didapat oleh mahasiswa di lapangan untuk menunjang dalam mewujudkan tujuan di atas. Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma

merupakan salah satu Program Studi program kependidikan yang mengarah pada ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kajian ilmiah olahraga. Dalam hal ini mahasiswa akan mempelajari mengenai teori dan praktek mengenai kajian ilmiah pada ruang lingkup olahraga, seperti olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga masyarakat.

Dalam perkembangannya seorang mahasiswa harus mempunyai manfaat ataupun kontribusi bagi semua khalayak luas, sehingga gelar sarjana yang diraihinya nanti tidak semata-mata hanya gelar afirmasi belaka. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki *skill-based* dalam bidang keilmuannya. Sampai saat ini masih banyak dijumpai mahasiswa pendidikan olahraga yang tidak dapat mengaplikasikan keilmuan yang telah didapatnya, bahkan banyak cibiran dari masyarakat sekitar bahkan temannya sendiri. Salah satu *skill-based* yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah *sport marketing*. *Sport marketing* adalah proses memasarkan olahraga mulai dari produksi sampai dengan publikasi kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Eric dan Jason (2008) yang mengatakan bahwa:

“sport marketing is a process of developing and implementing activities related to the production, pricing, distribution, promotion, and publicizing of a sport product. These sport products run the gambit, from sport drinks to sport clothing with team logos, to ticket packages. The goal of this process is to satisfy the needs and wants of consumers, achieve the goals and objectives of the company in relation to their philosophy, mission, and vision, and stay ahead of the competition to maximize your product’s and company’s potential. With this complexity come certain characteristics that make the sport product unique”.

Yang artinya adalah *sport marketing* adalah proses mengembangkan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan produksi, penetapan harga, distribusi, promosi, dan publikasi produk olahraga. Produk olahraga ini menjalankan langkahnya, dari minuman olahraga hingga pakaian olahraga dengan logo tim, hingga tiket paket. Tujuan dari proses ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dalam kaitannya dengan filosofi, misi, dan visi mereka, dan tetap terdepan dalam persaingan untuk memaksimalkan potensi produk dan perusahaan Anda. Dengan kerumitan ini menjadi pasti karakteristik unik dalam membuat produk olahraga.

Selanjutnya menurut Kaser dan Oelker (2008) mengatakan bahwa:

“sport marketing is a multi billion dollar global industry that has a definite impact on thr economy”

Yang artinya bahwa *sport marketing* adalah industri global yang bernilai miliaran dolar dan memiliki dampak pasti terhadap ekonomi.

Sebagai kajian empiris, contoh kecil dalam *sport marketing* dalam bidang jasa yaitu menjadi instruktur senam di masyarakat tempat mereka tinggal. Kenyataan di lapangan ternyata mahasiswa tersebut tidak dapat melakukannya dengan alasan yang beragam diantaranya dikarenakan belum memiliki kemampuan senam, belum mampu menguasai keadaan sekitar dan merasa kurang memiliki pengalaman.

Berdasarkan fenomena tersebut maka dari itu perlu adanya media bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan untuk mengimplementasikan kemampuan di lapangan yang diharapkan nantinya mahasiswa dapat bersaing dalam masyarakat dan dapat menciptakan sarjana yang memahami konsep (*basic knowledge*) tentang kajian ilmiah dalam olahraga, memahami implikasi sosial bidang ilmunya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta memahami kebutuhan masyarakat dalam menciptakan peluang-peluang bagi perkembangan IPTEK.

Pengaplikasian tersebut dapat berupa kegiatan atau aktivitas mahasiswa yang dilakukan di sebuah lembaga, perusahaan, instansi atau bahkan dapat menyalurkannya melalui program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi erat dengan pengembangan atau penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dengan adanya pengaplikasian tersebut diharapkan dapat menjembatani pertukaran informasi baik antara pihak perguruan tinggi, lembaga, perusahaan maupun masyarakat disekitar yang bersangkutan.

Salah satu pengaplikasian yang dapat digunakan sebagai tempat penyaluran ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa adalah dengan mengadakan suatu kegiatan pelatihan implementasi yang terjun langsung kelapangan hal ini digunakan dalam upaya penerapan keilmuan dalam bidang olahraga untuk masyarakat luas yang relevan dengan bidang akademik di Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma. Saat ini Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma tengah mengupayakan hal tersebut dengan diadakannya kegiatan memasyarakat olahraga. Kegiatan tersebut adalah satu kegiatan Universitas Bina Darma dalam rangka menjadikan Universitas Bina Darma lebih dekat dan akrab dengan masyarakat umum. Kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu pagi di jalan kambang iwak Provinsi Sumatera Selatan dapat menyedot perhatian masyarakat yang sedang menikmati *car free day*.

Untuk dapat menjalankan tujuan di atas tersebut maka dari itu diperlukan sebuah pelatihan implementasi kemampuan mahasiswa kepada masyarakat di kegiatan *car free day* Kota Palembang yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan teknik pengaplikasian materi perkuliahan yang telah

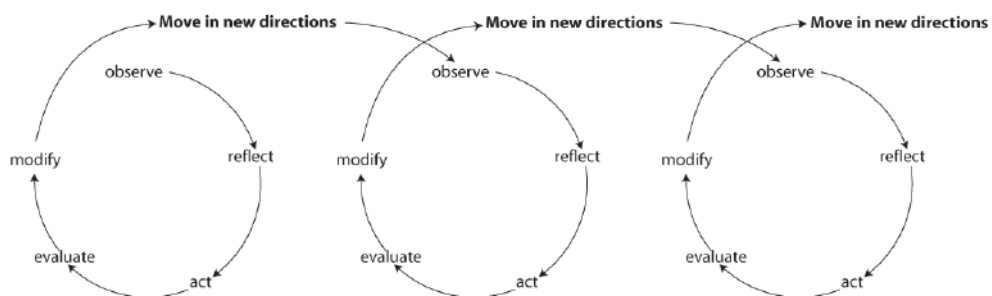
didapat kepada masyarakat, selanjutnya program pendampingan tersebut bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengalaman tentang penerapan materi perkuliahan kepada masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan fenomena yang ada serta sebagai upaya mengenalkan dan mendekatkan Universitas Bina Darma, khususnya Program Studi Pendidikan Olahraga kepada masyarakat umum yang agar keberadaannya berdekatan dengan mitra, tim berencana akan mengadakan program pengabdian pada masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode *action research* (penelitian tindakan). Metode ini digunakan dikarenakan dapat mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Stringer, E.T (2007) yang mengatakan:

“Action research is a systematic approach to investigation that enables people to find effective solutions to problems they confront in their everyday lives”.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu 1) Metode sosialisasi yaitu menayangkan materi tentang pentingnya pengaplikasian kemampuan mahasiswa; dan 2) Metode pendampingan memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuannya kepada masyarakat di kegiatan *car free day* berlangsung. Berikut adalah pola *action research*:



Gambar 1. *The Action Research Cycles* (McNiff and Whitehead, 2006)

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tindakan yang dilakukan dalam implementasi program pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Langkah pertama dalam perencanaan kegiatannya meliputi 1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang, menjelaskan rencana program kegiatan pengabdian, meminta izin melaksanakan program pengabdian di seputaran kawasan Kambang Iwak Kota Palembang. 2) Pemilihan materi sosialisasi: sebelum dilakukan program kegiatan bagi mahasiswa akan diberikan sosialisasi program kegiatan pengabdian kepada mahasiswa dan pihak Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang agar semua pihak mengetahui tujuan dan manfaat program kegiatan, 3) Penyusunan program pelatihan: Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada dan hasil analisis kebutuhan, selanjutnya disusun program pembinaan, penguatan diri dan sosialisasi praktis berupa teori dan praktek tentang materi senam aerobik, *massage* olahraga, praktik laboratorium, permainan dan olahraga serta program penugasan kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan dengan menyusun rencana alokasi waktu, penentuan berapakai pertemuan tatap muka dan jam, penyusunan materi teori dan praktek, hal tersebut dilakukan agar pemberian program kegiatan pengabdian tersusun dan terencana secara sistematis dan tepat.

2. Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah Sosialisasi program kegiatan kepada mahasiswa dan pihak Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan serta mendata mahasiswa. Selanjutnya pemberian program pendampingan pembinaan, penguatan diri dan sosialisasi praktis berupa teori dan praktek tentang materi senam aerobik, *massage* olahraga, praktik laboratorium, permainan dan olahraga, sebagai program prioritas yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan mitra akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada setiap materi dengan tatap muka selama 120 menit dengan rincian 45 menit untuk teori dan 75 menit untuk praktek, kegiatan ini mengambil pada jam diluar proses perkuliahan yaitu sore hari.

Setelah dilakukan sosialisasi mengenai pengaplikasian kemampuan mahasiswa selanjutnya tim PPM memberikan kegiatan penugasan kepada mahasiswa pada setiap hari minggu pada kegiatan *car free day* pelaksanaan program prioritas yaitu pengaplikasian senam aerobik, *massage* kebugaran, praktik laboratorium, permainan dan olahraga kepada masyarakat di *car free day*. Pada kegiatan ini PPM melaksanakan pada hari minggu pagi yaitu pada pukul 05.30 – 09.00.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap keseluruhan proses program kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap mahasiswa. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan panduan atau modul. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan di lapangan maupun dalam proses pelaksanaan kegiatan di kelas. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas pelaksanaan program.

Pada tahapan ini tim PPM melakukan kegiatan observasi dan evaluasi pada saat pelaksanaan dan sesudah pemberian materi, berdasarkan observasi sejauh ini pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, semua mahasiswa merasa antusias dan bersemangat selama mengikuti kegiatan. Namun masih dijumpai beberapa mahasiswa yang sedikit harus diberi perlakuan khusus terutama pada mahasiswa yang kurang percaya diri dalam mengaplikasikan kemampuannya. Perlakuan khusus yang dilakukan agar mahasiswa tersebut lebih percaya diri dalam memngaplikasikan kemampuannya adalah tim PPM memberikan penguatan dan motivasi dengan cara pendekatan secara individu.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya

SIMPULAN

Aktivitas kegiatan pengabdian yang diimplementasikan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma diterima dengan baik oleh pihak mitra dan mencapai tujuan yang direncanakan. Hampir keseluruhan rancangan pelaksanaan pengabdian ini akan terlaksana sesuai jadwal perencanaan. Pengabdian ini masih membutuhkan pelatihan, monitoring dan pendampingan secara berkesinambungan supaya mahasiswa benar-benar merasa percaya diri dan mandiri dalam mengaplikasikan kemampuan atau ilmunya yang didapat di bangku perkuliahan kepada masyarakat dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Jean, Mc Niff, dan Whitehead, Jack. (2006). *All You Need to Know About Action Research*. London: Sage Publications.

Kaser, Ken dan Oelker, Dotty Boen. (2008). *Sport and Entertainment Marketing*. USA: Thomson South Western.

Stringer, Ernest T. (2007). *Action Research Third Edition*. USA: Sage Publications.

Schwarz , Eric C. dan Hunter , Jason D. (2008). *Advanced Theory And Practice In Sport Marketing*. USA: Elsevier.